

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penilaian Altman *Z-Score* pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2011-2013 menunjukkan 4 perusahaan dikategorikan sehat karena memiliki nilai $Z > 2,99$ yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Ada 6 Perusahaan dikategorikan *grey area* dengan nilai $1,81 < Z\text{-Score} < 2,99$ yaitu PT Cahaya Kalbar Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Laut Tbk, dan PT Siantar Top Tbk. Sedangkan 2 perusahaan diprediksi bangkrut dengan nilai $Z < 1,81$ yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan nilai *Z-Score* 1,29; 1,52; 1,74 selama 3 tahun berturut-turut. Untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai *Z-Score* 1,76 di tahun 2011, dan nilai *Z-Score* di tahun 2013 senilai 1,51. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat memaksimalkan kinerja keuangan untuk menghasilkan laba maksimal dan meminimalisir likuiditasnya. Sedangkan modal kerja yang relatif berfluktuatif disebabkan aset lancar perusahaan naik turun dan kewajiban jangka pendek cenderung naik sehingga hasil nilai Altman *Z-Score* berpengaruh.
2. Hasil penilaian *Z-Springate* pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2011-2012 menunjukkan 9 perusahaan dikategorikan sehat karena memiliki nilai $Z > 0,862$ yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Laut Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Sedangkan 3 perusahaan diprediksi bangkrut dengan nilai $Z < 0,862$ yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera

Food Tbk dengan nilai *Z-Springate* 0,82 di tahun 2011. Untuk PT Cahaya Kalbar Tbk dengan nilai *Z-Springate* 0,84 di tahun 2012. Sedangkan PT Siantar Top Tbk dengan nilai *Z-Springate* 0,77 di tahun 2011, dan di tahun 2012 senilai 0,81. Tingginya kewajiban jangka pendek dan rendahnya aset lancar mengakibatkan nilai rasio modal kerja pada perusahaan ini menurun drastis dengan hasil yang negatif di tahun 2012. Sehingga kemungkinan mengalami masalah keuangan untuk menutupi total kewajiban tersebut belum pasti. Sedangkan hasil penilaian *Z-Springate* pada tahun 2013 menunjukkan semua perusahaan masuk dalam kategori sehat.

3. Perbedaan antara kedua metode disebabkan oleh perbedaan penggunaan rasio keuangan dan nilai setiap rasio yang dijadikan indikator dalam penilaian kelangsungan hidup perusahaan. Kedua analisis tersebut memperlihatkan bahwa nilai Altman *Z-Score* lebih ketat dalam menilai tingkat kebangkrutan dibandingkan nilai *Z-Springate*. Jika dilihat dari kinerja perusahaan, metode Altman *Z-Score* lebih menggambarkan kondisi perusahaan sesuai dengan kenyataannya dari hasil penilaian memiliki 3 kategori yaitu sehat, *grey area*, dan bangkrut. Sedangkan pada metode *Springate* hanya menggambarkan kinerja perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diprediksi memiliki nilai *Z-Score* $> 2,99$ dan nilai *Z-Springate* $> 0,862$ dengan kategori keadaan sehat akan lebih baik tetap menjaga efisiensi kinerja perusahaan. Sedangkan perusahaan yang diprediksi *grey area* maupun kondisi bangkrut disarankan agar manajemen perusahaan melakukan evaluasi dan analisis pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga dapat meminimalkan kesulitan keuangan yang berdampak pada kebangkrutan perusahaan. Pada tingkat arus modal kerja sebaiknya dikelola dengan baik yaitu memperhatikan likuiditas dan menyeimbangkan aset lancar. Selain itu, meningkatkan penjualan dengan menghasilkan berbagai kualitas produk yang lebih sesuai dengan

kebutuhan pelanggan sehingga mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan metode prediksi kebangkrutan lainnya serta penelitian selain sektor makanan dan minuman untuk membuktikan bahwa metode Altman *Z-Score* dan *Springate* dapat diterapkan untuk memprediksi kebangkrutan pada jenis perusahaan yang berbeda.